

Pengaruh Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Media Monusra terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD

Basilia Daimatul Minan¹, Hesti Yunitiara Rizqi²

Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia

Email: basiliadaimatul683@gmail.com¹, hestiyunitiara@gmail.com²

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords:</p> <p><i>Problem Solving Skills, Think Pair Share, Monusra</i></p>	<p><i>This research is motivated by the results of the initial test of student's problem-solving abilities that have not been as expected, student's problem-solving abilities are still low. One of the learning methods that can improve student's problem-solving abilities is Think Pair Share learning assisted by Monusra media. The purpose of this study was to determine the differences in student's problem-solving abilities in the use of the Think Pair Share learning model assisted by Monusra media (Monopoly Nusantara), and to determine the effect of using the Think Pair Share learning model assisted by Monusra media (Monopoly Nusantara) on student's problem-solving abilities. This study is a quasi-experimental study with a non-equivalent control group design. The subjects in this study were class V A and class V B MI Sabilul Huda Jimbaran. Data collection was carried out using observation sheets, questionnaires, and tests. Based on the results of the analysis, it was concluded that: 1) There is a difference in the use of the Think Pair Share learning model on student's problem-solving abilities assisted by Monusra media, as evidenced by a significance level of <0.05, namely $0.001 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference between the quality of learning in the experimental class and the control class. The average for the experimental class 76.30 is greater than the control class 72.53. 2) There is an influence of the use of the Think Pair Share learning model on the ability to solve problems assisted by Monusra media. proven by $t_{count} = 6.830 > t_{table} = 1.701$ and a significance value <0.05, namely 0.000. So that in the variable of problem solving ability there is an influence of the Think Pair Share learning model assisted by Monusra media on problem solving ability of 62.5%.</i></p>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil tes awal kemampuan pemecahan masalah siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah dengan pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan dengan media Monusra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara), serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V A dan kelas V B MI Sabilul Huda Jimbaran sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh suatu variabel yang diterapkan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa berbantuan media Monusra, dibuktikan dengan taraf nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata untuk kelas eksperimen 76,30 lebih besar daripada kelas kontrol 72,53. 2) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah berbantuan media Monusra. dibuktikan dengan $t_{hitung} = 6,830 > t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga pada variabel kemampuan pemecahan masalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 62,5%.

© 2025 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman serta akses informasi global secara tidak terbatas menuntut adanya suatu peningkatan kompetensi sumber daya manusia itu sendiri. Hal tersebut mengakibatkan percepatan dalam berbagai bidang terus menerus digencarkan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan dituntut untuk terus berinovasi guna menciptakan generasi baru yang dapat bersaing di era globalisasi, pendidik maupun peserta didik dituntut harus ikut serta berperan aktif untuk menjawab tantangan bidang pendidikan pada abad ke-21 ini. Abad 21 disebut juga dengan abad pengetahuan dikarenakan semua kebutuhan hidup dalam berbagai bidang berbasis ilmu pengetahuan. Pengetahuan merupakan dasar dari segala aspek perkembangan dalam kehidupan, sehingga pendidikan menjadi hal utama untuk menjawab tantangan pada abad sekarang ini. Menurut (Laila Puspitasari et al., 2023) pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh aspek pribadi secara utuh dan terintegrasi, namun untuk memudahkan dalam mencapai pengkajian dan pembahasan biasa diadakan pemilihan dalam bentuk aspek-aspek tertentu yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses memberikan suatu arahan atau bimbingan kepada anak yang penting dilakukan untuk menunjang aspek kehidupannya. Septikasari et al. (2018) mengatakan bahwa pembelajaran pada abad 21 setidaknya harus dapat mencapai beberapa kompetensi yang dikenal dengan istilah 4C yaitu, *Creative Thinking* (berpikir kreatif), *Critical Thinking* dan *Problem Solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (berkolaborasi).

Kemampuan pemecahan masalah adalah keterampilan fundamental yang setiap individu harus kuasai, terutama dalam dunia

pendidikan. Utari dalam (Widyaningrum et al., 2020) mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah bisa berupa menciptakan ide baru, dan menemukan teknik atau produk baru. Dalam dunia pendidikan, kemampuan pemecahan masalah tidak hanya melibatkan pengetahuan secara akademis saja namun juga melibatkan keterampilan untuk berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan untuk dapat bekerja sama dengan individu lain. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai seorang individu sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan atau permasalahan yang membutuhkan suatu pemecahan masalah. Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah juga termasuk tujuan utama pendidikan yaitu dapat menjadi langkah bagi peserta didik dalam mempersiapkan menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Namun meski pendidikan sudah diterapkan sejak sedini mungkin masih saja terdapat beberapa hasil yang kurang maksimal untuk beberapa individu di suatu sekolah-sekolah tertentu terkait kesulitan dalam memecahkan masalah yang salah satu penyebabnya yaitu keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif. (Rizqi & Putra, 2023) mengatakan bahwa setiap orang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda, juga memiliki tingkat kecerdasan dan gaya pemecahan masalah yang berbeda pula, seperti halnya keberhasilan siswa dalam memecahkan persoalan matematika.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan disebabkan oleh kurangnya inovasi model, media, dan sumber belajar yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran. Dengan itu, maka dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang interaktif serta lebih banyak melibatkan siswa untuk ikut serta aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Guru harus mengubah cara mengajar dengan mengikuti kebutuhan siswa agar target pencapaian hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Guru juga harus mengikuti zaman dengan perubahan-perubahan era digitalisasi

yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V A MI Sabilul Huda Jimbaran, salah satu model pembelajaran yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Upaya mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di MI Sabilul Huda Jimbaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Menurut Sunita (Rukmini, 2020) model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran dimana siswa dituntut untuk bisa berpikir secara mandiri mengenai permasalahan yang guru berikan kemudian berdiskusi dengan pasangannya dan membagikan hasil diskusi tersebut ke teman sekelasnya.

Sedangkan menurut Tint & Nyunt (Ayuni & Muthi, 2024) model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang tepat diimplementasikan atau digunakan untuk siswa yang baru belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang menuntut siswa aktif dan mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, dimana siswa harus bisa menemukan jawaban dengan diskusi setelah itu siswa harus membagikan atau menyampaikan hasil tersebut kepada teman sekelasnya. Amalia & Saputra (2020) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran di kelas. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diberikan kesempatan untuk dapat berpikir secara individu, berdiskusi dengan teman, serta berbagi hasil

diskusi atau pemikiran mereka dengan teman kelas. Melalui langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga nantinya kemampuan pemecahan masalah siswa akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugandi et al., (2023) mengenai model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan jarimatika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain itu juga terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan jarimatika dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian lain mengenai model *Think Pair Share* juga memberikan dampak atau pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa (Hutasoit et al., 2022).

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini peneliti akan menerapkan media pembelajaran yang mempermudah dan membantu siswa dalam menerima materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media non ICT berupa Monusra (Monopoli Nusantara) yang di dalamnya berisi materi serta soal-soal kemampuan pemecahan masalah. Media Monusra merupakan sebuah permainan yang dapat dimainkan oleh lebih dari satu orang. Permainan dalam media Monusra akan lebih menekankan mengenai materi-materi yang akan diajarkan. Permainan ini dimodifikasi menjadi suatu media yang lebih menarik perhatian siswa agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Dalam melaksanakan pembelajaran media ajar sangat dibutuhkan karena dapat membantu guru mempermudah dalam penyampaian materi, sehingga dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan harus tepat. Selain bertujuan untuk dapat membantu guru mempermudah dalam penyampaian materi,

media pembelajaran juga sangat berguna bagi siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kebaharuan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengukur atau menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa MI Sabilul Huda Jimbaran. Adapun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya yaitu penelitian terkait pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* ini berbantuan sebuah media pembelajaran berupa Monusra, sedangkan pada penelitian terdahulu kebanyakan hanya menyajikan materi melalui bahan ajar yang disediakan oleh sekolah. Media pembelajaran yang peneliti gunakan mengangkat dari sebuah permainan monopoli kemudian peneliti kembangkan menjadi sebuah media pembelajaran dengan nama Monusra. Di dalam media Monusra tersebut dapat digunakan sebagai penguatan kurikulum merdeka dalam hal menumbuhkan sikap profil pelajar Pancasila. Selain merupakan media pembelajaran berbasis permainan, dengan penggunaan media Monusra juga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan serta kerja sama antar siswa.

Dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Monusra* diharapkan dapat membantu siswa memecahkan permasalahan dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah yang diberikan. Dengan meningkatnya pemahaman siswa dalam kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V A dan V B MI Sabilul Huda Jimbaran maka tercapainya indikator dalam pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran, dapat memberikan kemudahan siswa, dan dapat memberikan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Bertitik tolak pada penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka dalam penulisan proposal penelitian/riset ini perlu

dilakukan penelitian yang berkenaan dengan “Pengaruh Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Media Monusra Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen yaitu mencari hubungan sebab akibat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode eksperimen merupakan metode yang memberikan siswa kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk berlatih melaksanakan suatu proses atau percobaan (Hamdayana, dalam Muslimatun et al., 2022). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Dalam rencana penelitian ini, hampir sama dengan desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* di mana peneliti mendistribusikan pertanyaan-pertanyaan *pretest*, menemukan situasi awal siswa, sejauh mana siswa memahami pertanyaan sebelumnya, dan *posttest* menyelidiki siswa setelah mempelajari model dan metode yang dikembangkan oleh peneliti dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI Sabilul Huda Jimbaran, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Sabilul Huda Jimbaran yaitu kelas V A dan V B dengan total sebanyak 60 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel yang diterapkan. Teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi dan angket untuk data kualitatif dan tes untuk data kuantitatif. Data kuantitatif penelitian ini adalah hasil belajar tes kemampuan pemecahan masalah yaitu dari soal *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji kevalidan serta

keajegan soal *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software spss*. Uji validitas diujikan pada 30 siswa sebanyak 10 soal uji coba didapatkan 8 soal yang valid. Selanjutnya, pada uji reliabilitas diperoleh hasil 0,703 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa berbantuan Media Monusra

Berdasarkan hasil uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai sig hitung $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) dengan pembelajaran model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V. Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 76,30 lebih besar daripada rata-rata untuk kelas kontrol yaitu sebesar 72,53. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) mampu memberikan perbedaan serta perubahan peningkatan signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2019) yang mengatakan bahwa minat belajar peserta didik mencapai kriteria minat sebesar 75%, minat belajar peserta didik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, prestasi belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media monopoli lebih baik dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian

diperoleh data bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran serta mengalami perbedaan hasil terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil rata-rata kelas kontrol. Nilai sig hitung $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga terlihat terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terjadi juga karena terdapat penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra. Dengan pembelajaran tersebut peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah dalam menerima serta menyelesaikan materi atau soal pemecahan masalah yang diberikan. Pembelajaran yang tidak menggunakan atau berbantuan media Monusra terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga kesulitan ketika pembelajaran berlangsung, sehingga penyelesaian soal pemecahan masalah menjadi kurang. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin, (2022), bahwa berdasarkan analisis data uji hipotesis membuktikan bahwa nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Sedangkan untuk kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media Monusra (Monopoli

Nusantara) terdapat peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah tetapi tidak lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas yang mendapat perlakuan menggunakan media Monusra (Monopoli Nusantara). Kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan hasil angket respon siswa, hasil angket respon siswa untuk kelas eksperimen 72% lebih besar 65% dari kelas kontrol. Hasil tersebut diperoleh peneliti dengan membagikan lembar angket pada saat pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra (Monopoli Nusantara) pada kelas eksperimen memiliki perbedaan yang lebih efektif jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan di atas maka, seorang guru sebaiknya menggunakan model maupun media pembelajaran yang lebih kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif, serta berkarakter sesuai dengan perkembangan kompetensi pada abad 21. Dengan itu, maka dapat memenuhi berbagai tuntutan zaman yaitu dengan menjadi *problem solver* (pemecah masalah) yang bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik terutama pada bidang matematika.

Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,830 > t_{tabel} = 1,701$ dan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 menolak dan H_a menerima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V MI Sabilul Huda Jimbaran.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai R^2 atau $R^2 = 0,625$ dengan demikian variabel model

pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra mempengaruhi variabel kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 62,5% dan masih ada 37,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut dapat berupa karakteristik peserta didik berupa motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, dan preferensi gaya belajar siswa. Selain faktor tersebut, lingkungan belajar juga dapat mempengaruhinya. Dengan lingkungan kelas yang mendukung, seperti suasana kondusif serta interaksi yang baik antar siswa dapat memperkuat hasil dari penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pembelajaran 1	80,92%	80,26 %
Pembelajaran 2	84,21%	79,61 %
Pembelajaran 3	85,53%	82,24 %
Total	250,66%	242,11%
Rata-Rata	83,55	80,70

Tabel di atas menunjukkan hasil dari observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, kelas eksperimen dapat dilihat bahwa lebih unggul daripada kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen memperoleh rata-rata persentase sebesar 83,55%, sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata persentase sebesar 80,70%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembelajaran yang menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media Monusra menjadikan siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati & Hidayatuloh, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Tujuan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra adalah untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru bagi siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang ada sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika terutama untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Abidin et al., (2020) bahwa pada siklus II rata-rata nilai evaluasi siswa mencapai 92,09 dengan ketuntasan 90,48% dengan kategori sangat baik sedangkan hasil observasi aktivitas siswa mencapai 4,05 yang menunjukkan kategori sangat aktif. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Monusra, siswa menjadi tertantang untuk dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi yang tepat dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam kemampuan pemecahan masalah. Media Monusra juga memberikan peranan serta pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Media Monusra membantu siswa memudahkan dalam proses pembelajaran menyelesaikan soal-soal kemampuan pemecahan masalah karena siswa menjadi lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran sehingga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima atau dipahami oleh siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil angket respons siswa yang menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra terdapat beberapa kesimpulan yaitu, terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa berbantuan media Monusra. Hal tersebut dibuktikan dengan taraf nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata untuk kelas eksperimen 76,30 lebih besar daripada kelas kontrol 72,53.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah berbantuan media Monusra. Hal tersebut dibuktikan dengan $t_{hitung} = 6,830 > t_{tabel} = 1,701$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga pada variabel kemampuan pemecahan masalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Monusra terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 62,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Budi Utami, W., Aulia, F.(2019). Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Media Monopoli pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* (Issue 5).
- Ayuni, P. T., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 2, Issue 8). <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jim/index>
- Dade, I., Surahmat, S., & Syaifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VIII Materi Peluang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(20).

- Fatmawati, & Hidayatuloh. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. <https://doi.org/10.54438/tulip.v10i1.180>
- Hutasoit, Y. C., Oinike Tambunan, L., & Purba, Y. O. (2022). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 2(2), 2809–476. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i2.1794>
- Khasanah, R. U., Sutrisno, S., & Mudzanatun, M. (2019). Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Gaser terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *JANACITTA*, 1(2) <https://doi.org/10.35473/jnctt.v1i2.25>
- Ilham Amalia, Y., & Januar Saputra, H. (2020). Penerapan Model Polya terhadap Hasil Belajar Soal Cerita Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV SDN 1 Tedunan Kabupaten Jepara. *JANACITTA*, 3 (1). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v3i1.301>
- Laila Puspitasari, Tri Indah Wahyuningtyas, & Kharisma Nur Afifah. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Digital Learning untuk Menciptakan Cakap Digital di SMAN 19 Surabaya. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1),01–12. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.430>
- Muslimatun, S., & Tunggulsari, S. (2022). *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2022 SHEs: Conference Series 5 (5) (2022) 596-601 The Increasing of Science Study Result on Object Material Changes throught The Experimental Method*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Novianti, A. R., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Metode Polya. *JANACITTA*, 3(1). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v3i1.299>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran PKN SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* (Vol. 3, Issue 3). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Sugandi, D. A., Putri, H. E., & Nuraeni, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Jarimatika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 4: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2023 Tersedia Daring pada: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>*
- Yunitiara Rizqi, H., & Virdinarti Putra, L. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Intelligence Quotient (IQ) pada Pembelajaran Berbasis Games berbantuan Math Master. *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)*, 12(2), 138–143. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v12i2.7874>